

# Potensi Pengembangan Agribisnis Tanaman Kangkung di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

**Dikirim:**  
9 Oktober 2025

**Diterima:**  
26 Desember 2025

**Terbit:**  
2 Januari 2026

**\*Deasy Arryannur Siregar, Anugrah Sri Widiasyih,**

**Komala Sari Nasution**

*Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan*

**Abstrak—Latar Belakang:** Khususnya dalam ketahanan pangan komoditas sayuran pada pembangunan pertanian menempati posisi strategis. Prospek dari sisi komoditas sayuran kangkung sangat bagus di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan khususnya Desa Janji Manaon. **Tujuan:** (1) mengetahui pengolahan serta persiapan lahan budidaya pada tanaman kangkung di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan (2) mengetahui upaya peningkatan potensi dalam pengembangan tanaman kangkung di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon. **Metode:** Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan tahapan observasi, tahapan wawancara, kuisioner serta tahapan studi pustaka. **Hasil:** Pada dasarnya persiapan serta pengolahan lahan budidaya pada tanaman kangkung di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon yakni sama dengan cara yang dilakukan umumnya oleh para petani tanaman kangkung yakni dimulai dari tahapan persiapan lahan, pemberian pupuk, tahap penanaman, perawatan hingga dengan tahapan panen. **Kesimpulan:** Pengembangan agribisnis tanaman kangkung di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan desa Janji Manaon potensinya perlu didukung melalui pola kemitraan, pola kelembagaan ataupun pola konsolidasi yang berorientasikan kebijakan teknis kepada pengembangan agribisnis sayuran pada tingkat petani.

**Kata Kunci**—Budidaya; Kangkung; Pengembangan

**Abstract—Background:** Especially in food security, vegetable commodities occupy a strategic position in agricultural development. The prospects for the kale commodity are very good in Batang Angkola District, South Tapanuli Regency, especially in Janji Manaon Village. **Objectives:** knowing the processing and preparation of land for cultivating water spinach in Janji Manaon Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency (2) to find out efforts to increase the potential for developing water spinach plants in Batang Angkola District, South Tapanuli Regency, Janji Manaon Village. **Methods:** Data collection involved observation, interviews, questionnaires, and literature review. **Results:** Basically, the preparation and processing of land for cultivating water spinach in Batang Angkola District, South Tapanuli Regency, Janji Manaon Village is the same as the method generally used by water spinach farmers, namely starting from the land preparation stage, fertilization, planting stage, maintenance to the harvest stage. **Conclusion:** The development of water spinach agribusiness in Batang Angkola District, South Tapanuli Regency, Janji Manaon Village, needs to be supported through partnership patterns, institutional patterns or consolidation patterns that are oriented towards technical policies for the development of vegetable agribusiness at the farmer level.

**Keywords**— Cultivation; Development; Water Spinach

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

## Penulis Korespondensi:

Deasy Arryannur Siregar,  
Agribisnis,  
Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan,  
Email: deasyarryannur97@gmail.com

---

## I. PENDAHULUAN

Tanaman kangkung (*Ipomea reptans Poir*) merupakan salah satu komoditas sayuran ataupun sayur-mayur yang bentuk daunnya memanjang dan berwarna hijau, sayuran kangkung memiliki rasa yang gurih dan enak, dengan kandungan gizi yang cukup tinggi khususnya kandungan bahan mineral (zat besi) dan vitamin (A, B, dan C) yang berfungsi bagi kesehatan badan maupun pertumbuhan badan. Dalam ketahanan pangan komoditas sayuran menempati posisi strategis terkhususnya dalam pembangunan pertanian (Didipu, Indriani, and Bakari 2024). Komoditas sayuran memiliki kontribusi besar dalam pembangunan ekonomi yakni dalam membuka lapangan kerja ataupun membuka lapangan usaha, selanjutnya berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan pendapatan masyarakat terutama kaum petani di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon.

Mengingat potensi ataupun prospek pengembangannya, tanaman sayuran memiliki peran strategis dan sangat cerah untuk bisa ditingkatkan di Kabupaten Tapanuli Selatan, selain dari lahannya yang sangat luas, potensial dalam pasar bisnis di Kabupaten Tapanuli Selatan juga cukup tinggi dikarenakan adanya dukungan lajunya pertumbuhan penduduk yang signifikan terus meningkat. Hal tersebut bisa dilakukan yakni apabila pemerintah berperan, bertanggung jawab dan bersinergi dengan para stakeholder (pemangku kepentingan) (Suratman and Santosa 2021). Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Batang Angkola menunjukkan bahwa komoditas sayuran kangkung mempunyai yang cukup tinggi nilai ekonominya bila di perbandingkan dengan tanaman komoditas tanaman pangan lainnya misalnya tanaman Palawija, padi.

Kangkung menjadi salah satu komoditas tanaman sayuran yang mempunyai prospek dan potensi agar dapat dikembangkan agribisnisnya di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon, hal ini dikarenakan komoditas sayuran kangkung mudah dalam pembudidayaan, murah dalam biaya usahatannya serta komoditas ini cepat menghasilkan, oleh karena itu maka perlu mendapatkan perhatian dari berbagai semua pihak (Suroyo Junior, Hariyadi, and Mulatsih 2018). Pada umumnya kangkung darat di Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai bahan olahan sayuran yang dijadikan seperti tumisan, dipecel, di oseng, hingga dijadikan sebagai bahan campuran sayuran sop ikan seperti yang sedang nge-trend saat ini di rumah makan. Menurut Dinas Tanaman Hortikultura dan Pangan Kabupaten Tapanuli Selatan, berlandaskan pengalaman petani di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon komoditas sayuran kangkung diusahakan dilahan persawahan dan dilahan darat, proses panen sayuran kangkung dilakukan secara dicabut kemudian sayuran sebagian diperjualkan di kebun dan sebagian lagi dibawa ke pajak tradisional yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan bahkan dijual langsung ke rumah makan (As'ad, Yanti, and Nasution 2023).

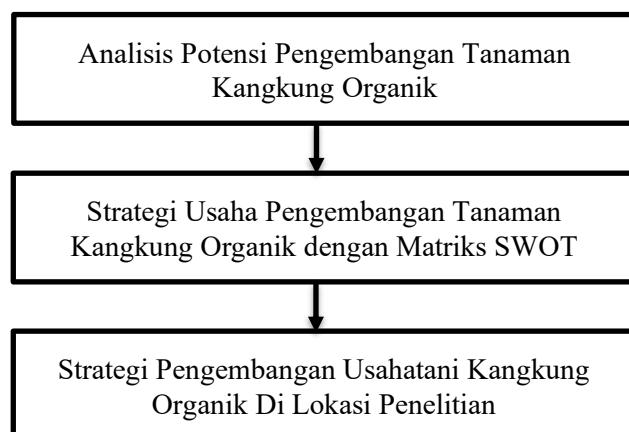
Dari pengalaman petani prospek komoditas sayuran kangkung di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan sangat bagus, dikarenakan dapat menambah **Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | Hal:366-374**

penghasilan petani. Lebih lanjutnya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tapanuli Selatan menyatakan hasil sayuran kangkung dalam luasan satu meter persegi ( $m^2$ ) dapat memanen sampai 20 ikat, dimana harga satu ikat sayuran kangkung dibayar dengan biaya Rp 1500,- sehingga diperoleh penghasilan usahatani sebesar Rp 30.000,- dari setiap  $m^2$ . dengan pertumbuhan jangka waktu sayuran selama  $\pm$ 21 hari (3 minggu). Apabila petani memiliki lahan usahatani komoditi kangkung 0,1 ha saja, maka petani akan memperoleh penghasilan sebesar Rp 30.000.000,-. bila dibandingkan secara agribisnis tanaman padi ataupun tanaman jagung, penanaman/pemanenan komoditas tanaman sayuran kangkung bisa dilaksanakan 3 kali sehingga nilai ekonominya akan jauh lebih tinggi (Mutaqqien, Balkis, And Mursidah 2018).

Tujuan penelitian ini adalah yakni mengetahui pengolahan serta persiapan lahan budidaya pada tanaman kangkung di Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon dan untuk meningkatkan pengembangan potensi tanaman kangkung di Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon.

## II. METODE

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon. Dalam penentuan tempat penelitian dilakukan dengan *purposive* (sengaja) dengan adanya pertimbangan bahwa Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon sebagai salah satu produsen komoditas sayuran kangkung. Responden ditentukan dengan sengaja (*purposive*) yaitu mewawancara Kelompok tani dan pemerintah setempat secara langsung (Notoatmodjo 2010). Adapun dalam pengumpulan data dilakukan melalui tahapan observasi, wawancara, tahap kuisioner serta studi pustakaan. Sedangkan pelaksanaan analisis data yang digunakan di penelitian ini ialah dengan survey dan observasi menggunakan Quistioner (Sugiyono 2009). Alur pelaksanaan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Penelitian

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Teknik Budidaya Tanaman Kangkung Di Lokasi Penelitian

Aktivitas dari usahatani adalah aktivitas dimulai dari persiapan benih, kemudian persiapan lahan, pemupukan pada lahan, kegiatan penanaman, pemeliharaan sampai kegiatan panen. Aktivitas usaha tani pada umumnya dilakukan oleh petani yang dimulai pada pagi hari kurang lebih sekitar pukul 06.30 sampai pukul 12.30 WIB dan sore hari dimulai dari pukul 16.30 sampai pukul 17.30 WIB. Berikut yang dilakukan petani dalam persiapan pengolahan lahan budidaya tanaman kangkung darat di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon:

##### 1. Penanaman

Sebelum benih dari kangkung ditanam ataupun disebar, maka terlebih dahulu mempersiapkan lahan (Gambar 2). Adapun persiapan lahan terdiri dari beberapa kegiatan pengolahan tanah ataupun pembalikan tanah yang menggunakan alat cangkul serta diikuti dengan memberikan pupuk organic. kemudian, tanah tersebut dibiarkan kurang lebih sekitar dua minggu sampai menjelang penyemaian (Khasanah et al. 2024). Selanjutnya waktu penanaman tiba, maka tanah kembali digemburkan menggunakan alat garu supaya benih yang disemai ataupun ditanam tidak ber tumpuk sehingga kangkung pertumbuhannya merata. Benih kangkong setelah berumur  $\pm$  14 hari, maka kankung akan diberi pupuk (urea) dan pemupukan biasanya dilakukan di sore hari. Pembudidayaan kangkung darat yang dilakukan tidak mengeluarkan biaya dikarenakan lahan yang digunakan ialah lahan pribadi milik petani yang ada dan ada juga lahan dari pemerintah sebagai bantuan ataupun subsidi yang dipinjamkan dengan sengaja kepada petani sebelum lahan tersebut digunakan oleh pemerintah (Novhela et al. 2022).



Gambar 2. Persiapan Lahan

##### 2. Pemeliharaan

Apabila penanaman selesai, selanjutnya kegiatan adalah kegiatan perawatan/pemeliharaan sayuran kangkong meliputi tahapan kegiatan penyiraman, kegiatan menyiram, kemudian kegiatan pengendalian penyakit ataupun hama. Umumnya kegiatan penyiraman pada gulma biasanya

dilaksanakan 1 kali dalam 2 minggu selama tahap pertumbuhan kangkung namun untuk frekuensi bisa disesuaikan terkait kondisi dilapangan (Alpandari and Prakoso 2023). Kegiatan penyiraman merupakan kegiatan membersihkan tanaman rumput yang terdapat pada sekitar lahan pertanaman, sedangkan untuk kegiatan penyiraman biasanya dilakukan pada pagi dan sore hari jika kondisi cuaca cerah. Kegiatan pengendalian hama ataupun penyakit pada tanaman tidak dilakukan dikarenakan tanaman diharuskan bebas dari pestisida (Emy Nuriyani, Mursidah 2017).

### 3. Panen

Tahap pemanenan biasanya dilakukan dengan cara pencabutan pada seluruh bagian kangkung termasuk juga dengan akar (Gambar 3). Sistem dalam pencabutan tanaman dilakukan diseluruh bagian pada tanaman atau pada saat tinggi tanaman kurang lebih sekitar 16-22 cm ataupun umur tanaman sudah sekitar 40 hari setelah dilakukannya penanaman (Fayza 2025). Apabila pencabutan tanaman dilakukan lebih dari waktu yang sudah ditentukan maka tanaman tersebut akan bengkok kebawah dan untuk bagian batangnya akan semakin membesar sehingga menjadikan kangkung kurang diminati oleh konsumen (Bila et al. 2022).



Gambar 3. Panen Tanaman Kangkung

Demikianlah tahapan yang dilakukan oleh petani dalam proses persiapan pengolahan lahan di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon dalam pembudidayaan tanaman kangkung darat.

### B. Prospek Arah Pengembangan Agribisnis Tanaman Kangkung

Dari beberapa sektor di Desa Janji Manaon, potensi hasil produksi belum terkelola dengan secara baik, begitu juga dengan pengembangan agribisnis pada tanaman kangkung. Hal ini memberikan pengaruh terhadap tingkat penghasilan dan tingkat kesejahteraan masyarakat terkhususnya desa, oleh karena itu maka perlu dipikirkan teknik ataupun cara dalam pengelolaan, pemanfaatan serta pelestarian potensi desa dengan tujuan peningkatan kesejahteraan pada masyarakat dan penghasilan asli Desa Janji Manaon. Perubahan strategi pada lingkungan, misalnya globalisasi ekonomi, kemudian otonomi daerah, selanjutnya tuntutan masyarakat dunia pada keamanan pangan serta kelestarian lingkungan, mendorong terjadinya perubahan di dalam agribisnis tanaman sayuran. Sayuran secara efisien harus diproduksi agar dapat bersaing di pasaran global. Ada beberapa cara

yang efisiensi guna memaksimalkan penghasilan dalam usaha tani yaitu efisiensi pada teknis, efisiensi pada masukan, serta efisiensi pada produksi. Pencapaian yang tinggi dalam efisiensi teknis sangat dibutuhkan dikarenakan penting untuk peningkatan daya saing dan peningkatan laba dalam usahatani, juga termasuk usaha tani tanaman sayur (Gleyn, Hendrik, and Un 2020).

Dari titik tolak efisiensi, maka perkembangan agribisnis tanaman sayur harus di dukung dengan kebijakan teknis yang berorientasikan pada: 1) perkembangan agribisnis tanaman sayuran melalui dengan pola kemitraan, 2) lembaga konsolidasi pada tingkat petani, 3) kaitan meningkatkan antar sektor pertanian dan sektor industri ataupun dengan lainnya sektor, 4) meningkatkan kerjasama dengan profesi organisasi di dalam pertumbuhan agribisnis tanaman sayuran (Kadir Ali, Herdiana 2024). Guna meningkatkan daya saing maka harus berlandaskan pada penggunaan Iptek dengan melalui menerapkan inovasi, meningkatkan dalam skill sumberdaya manusia, memperbaiki melalui efisiensi, menciptakan usaha iklim dengan kondusif guna merangsang investasi, serta merubah organisasi pada usaha dengan mendekatkan produksi kepada daya saing (Asih 2022). Pedoman dalam budidaya tanaman sayuran telah mencakup lingkup pada menerapkan teknologi ramah lingkungan, peningkatan kesehatan serta keamanan pangan, meningkatkan sejahtera para pekerja, mencegah dalam penularan organisme pengganggu tanaman, serta penerapan pada prinsip penelusuran asal dan usulnya produk, yaitu dari pasar sampai kebun (*traceability*).

Untuk memperoleh efisiensi dalam usahatani maka kepatuhan dalam berbudi daya sangat baik dan diperlukan guna menunjang kualitas dari produksi, keuntungan yang maksimal, keberlanjutan produktivitas, serta kelestarian sumberdaya pertanian. Pengendalian hama ataupun pengendalian penyakit menjadi bagian penting yang harus diterapkan petani melalui pengelolaan hama terpadu yang ramah lingkungan. Dalam penerapan pedoman teknik budidaya para petani harus selalu mencatat seluruh kegiatan dalam usaha taninya untuk membiasakan diri, termasuk juga dengan sejarah lahan, tanggal penanaman, varietas yang digunakan pada saat ditanam, pengendalian organisme pengganggu tanaman, serta beberapa informasi lainnya yang dianggap penting (Az, Slamet, and Ekalia 2024). Dengan menerapkan prinsip berbudi daya baik maka bisa membantu petani guna peningkatan produk mutu serta dapat terdorong meningkatnya jual harga dan akhirnya berguna untuk menaikkan kesejahteraan bagi petani.

Dalam perkembangan komoditas tanaman kangkung kedepannya maka diorientasikan kepada pemenuhan standar hasil mutu, dengan melalui menerapkan cara budidaya yang benar atau disebut GFP (*Good Farming Practices*). Hal ini merupakan salah satu bagian dari sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) dan bagian keamanan pangan. Komoditas tanaman sayuran di Desa Janji Manaon yang prospektif untuk dikembangkan salah satunya ialah komoditas kangkung darat. Mengingat pemerintah sangat memberikan kebijakan dukungan yang kondusif serta disediakannya lahan yang sesuai, kesediaan para petani menanam komoditi sayuran, terjaminnya harga pasar yang kompetitif, serta tersedianya sebuah infrastruktur dalam perkembangan agribisnis sayuran (Ibrohim Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | Hal:366-374

2023). Dalam analisis SWOT pengembangan agribisnis komoditi sayuran mempunyai 4 strategi yang diperlukan untuk dilaksanakan, yaitu:

- 1) Strategi S-O (agresif), yang pemaksimalan kekuatan atau potensi guna meraihi peluang yang optimal dengan melalui memanfaatkan teknologi produksi, teknologi memperluas lahan serta memperluas pangsa pasar, pengembangan kebijakan pemerintah dalam usaha kelembagaan agribisnis, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- 2) Strategi S-T (diversifikasi), yang pemaksimalan kekuatan serta potensi dengan tujuan mengurangi adanya ancaman, dengan melaksanakan aktivitas usahatani yang berpedoman ramah dilingkungan, memberdayakan penangkaran bibit, serta menerapkan PHT
- 3) Strategi W-O (divestasi), yang peminimalan hambatan ataupun kelemahan guna memaksimalkan peluang yang ada dan peningkatan produktivitas serta mutu hasil produk, usaha sarana pertanian yang menguat, diversifikasi, dan diaturnya tanam pola yang sesuai dengan permintaan pasar
- 4) Strategi W-T (survival), yang meminimalkan hambatan guna meminimumkan ancaman yang ada melalui cara peningkatan efisiensi dalam biaya produksi, perluasan informasi pasar serta meminimumkan pemakaian input bahan kimia.

Keberlanjutan strategi perkembangan agribisnis komoditi sayurannya ke depannya ialah dengan melaksanakan reorientasi sistem pada pengelolaan tanaman, bersinergi, harmonisasi di dalam inovasi budidaya tanaman, serta pengembangan kerjasama dengan kemitraan. Strategi harus diarahkan kepada upaya perkembangan produktivitas kebutuhan yang sesuai, pola tanam penciptaan yang merata disepanjang tahun, daya saing ditingkatkan dan meningkatkan skill sumber daya manusia, kelembagaan penguatan para petani, penguatan dipermodalan, dan menguatkan pasar, selanjutnya mengoptimalkan dalam menggunakan lahan serta pengoptimalan sarana prasarana (Siregar et al. 2025). Peningkatan kualitas produksi komoditi sayuran sangat diperlukan kebijakan dukungan dari pemerintah, terkhususnya bantuan sarana prasarana produktivitas bagi mereka (petani) serta adanya upaya penerapan pedoman dalam budidaya sayuran.

Maka dari penjelasan uraian diatas, Desa Janji Manaon Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pengembangan agribisnis sangat prospektif khususnya komoditi sayuran kangkung dan sangat menjanjikan apabila teknik dalam pengembangannya dilakukan dengan cara tata kelola yang benar. Prospek potensi pengembangan di Desa Janji Manaon sangat terang, selain dari potensial luas lahan yang masih luas, pasar bisnis juga cukup baik di Desa Janji Manaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan seiring dengan lajunya peningkatan pertumbuhan penduduk serta dukungan dari posisi yang strategis yakni berdekatan dengan pasar tradisional baik di sekitar ibu kota kecamatan maupun kabupaten. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Asih 2022) yang menyatakan

sayuran berkualitas memerlukan kebijakan dukungan daripada pemerintah, terkhususnya tersedianya subsidi sarana prasarana produksi untuk petani serta upaya penerapan pedoman budidaya sayuran.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tahapan persiapan pengolahan lahan budidaya tanaman kangkung di Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan Desa Janji Manaon pada umumnya sama dengan cara budidaya para petani tanaman kangkung yang dilakukan yakni dimulai dari mempersiapkan lahan, pemupukan dasar pada lahan, penanaman, perawatan hingga pada tahap panen yang sudah sesuai. Selanjutnya untuk upaya peningkatan pengembangan potensi agribisnis tanaman kangkung diperlukan kebijakan dukungan teknis yang berorientasikan pada perkembangan agribisnis tanaman sayuran melalui pola dengan kemitraan, konsolidasi pola lembaga ditingkat petani, meningkatkan kaitan antar sektor pertanian dengan sektor industri atau pun dengan lainnya sektor, serta meningkatkan kerjasama antar organisasi profesi dalam pertumbuhan agribisnis sayuran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alpandari, Heny, And Tangguh Prakoso. 2023. "Respon Pertumbuhan Tanaman Kangkung (Ipomoea Reptans Poir) Terhadap Pemberian Hara Mikro Melalui Akar Dan Daun Growth Response Of Water Spinach Plants (Ipomoea Reptans Poir) To Micro-Nutrient Application Through Roots And Leaves." *Ilmu Tanaman* 4:1–8.
- As'ad, Octasella Ainani, Mariana Eva Yanti, And Nurhadida Nasution. 2023. "Strategi Pengembangan Usaha Hidroponik Dan Pengolahan Produk Kangkung Dan Bunga Telang Strategy For Hydroponic Business Development And Processing Of Kakung And Telang Flower Products (Case Study: Syifa Hidroponik)." *Urnal Deli Sains Informatika* 1(2).
- Asih, Endah Wahyunuing. 2022. "Potensi Pengembangan Agribisnis Tanaman Kangkung Darat Di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5(6):352–58. Doi: 10.56338/Jks.V5i6.2508.
- Az, Zahra Anniisa, Abadi Slamet, And Yusiana Ekalia. 2024. "Analisis Kelayakan Usahatani Kangkung Darat (Ipomoea Reptans Poir)." *Agritepa* 11(1):55–64.
- Bila, Salsa, Via Ayuna, Salsha Penina, Hangesthi Sawiji, Salsabil Prasty Ayunda, Shinta Maulina, Arya Bima Dwinata, And Dewi Puspa Arum. 2022. "Budidaya Tanaman Kangkung Dan Ikan Lele Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Dan Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif." 1(2):370–78.
- Didipu, Apriyani A., Ria Indriani, And Yuliana Bakari. 2024. "Agribisnis Tanaman Kangkung Darat Di Desa Bulotalangi Timur Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango." *Agrinnesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 193–202. Doi: 10.37046/Agr.V0i0.22094.
- Emy Nuriyani, Mursidah, Eko Harri Yulianto. 2017. "Analisis Titik Impas Usahatani Kangkung Darat (Ipomea Reptans P) Di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara." *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan* 14(1):14–21.
- Fayza, Hisana Nuha. 2025. "Budidaya Penanaman Kangkung Darat Dengan Memanfaatkan Pekarangan Rumah." *Sipissangngi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):47. Doi: 10.35329/Jurnal.V5i1.6042.
- Gleyn, Therik H. A. P., Ernantje Hendrik, And Paulus Un. 2020. "Strategi Pengembangan Usaha Tani Kangkung Organik Di Kelompok Tani Tapin Paku Desa Bautama Utara Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang." *Jurnal Excellentia* 9(1):29–37.
- Ibrohim, M. Fadli. 2023. "Analisis Efisiensi Pemasaran Sayuran Kangkung Lingsar Kabupaten Lombok Barat Analysis."
- Kadir Ali, Herdiana, Nurlailah Mappanganro. 2024. "Kontribusi Usaha Tani Kangkung (Ipomoea Spp) Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok

Barat.” 1:198–203.

- Khasanah, Nur, Laily Muharani, Igus Wiyandi, And M. Galvin Prihardi. 2024. “Optimalisasi Produksi Untuk Meningkatkan Profitabilitas Usahatani Kangkung Dan Bayam Di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka.” *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 6(01):324–34. Doi: 10.53863/Kst.V6i01.1140.
- Mutaqqien, Daniel, Siti Balkis, And Mursidah Mursidah. 2018. “Analisis Dan Strategi Pengembangan Usahatani Sayuran Prima Di Kota Samarinda (Analysis And Development Strategy Of Prima Vegetable Farming In Samarinda City).” *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal Of Agribusiness And Agricultural Communication)* 1(1):1. Doi: 10.35941/Jakp.1.1.2018.1664.1-11.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novhela, Shelly, Liana Liana, Bella Febriani, Zaki Mubarok, M. Ibrahim Zahir, Abu Umayah, Bambang Gunawan, And Arsi Arsi. 2022. “Spesies Hemiptera Pada Tanaman Kangkung (Ipomoea Aquatica) Di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.” *Prosiding Seminar Nasional Lahan Sub-Optimal Ke-10* 6051:742–50.
- Siregar, Deasy Arryannur, Sutan Pulungan, Anugerah Sri Widiasyih, Syafiruddin Syafiruddin, And Komala Sari. 2025. “Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pengolahan Buah Nenas Di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.” *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):411–18. Doi: 10.53624/Kontribusi.V5i2.645.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Jakarta: Alfabeta, 2009.
- Suratman, Yan, And Achmad Santosa. 2021. “Efisiensi Ekonomi Usahatani Kangkung (Ipomea Reptans Poir) Di Kelurahan Guntung Payung Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.” *Jurnal Chrolophyl* 14(2):41–49.
- Suroyo Junior, Raden Sonny, Hariyadi Hariyadi, And Sri Mulatsih. 2018. “Strategi Pengembangan Usahatani Kangkung Organik Di Kabupaten Bogor.” *Jurnal Agribisnis Indonesia* 5(2):137. Doi: 10.29244/Jai.2017.5.2.137-150.